

Pengaruh Daurah Arabiyah Dan Yaum Arabi Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura

Diana Eka Saputri,

dianaeka2799@gmail.com,

Muhsin Muis

muhsinmuiz@yahoo.com

Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Article History:

Received: March 2, 2021

Revised: March 9, 2021

Accepted: March 22, 2021

Published: March 23, 2021

<https://doi.org/10.36835/al-irfan.v4i1.4388>

Keywords:

Daurah Arabiyah, Yaum Arabi, Language Skills, Arabic

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of Daurah Arabiyah and Yaum Arabi on Arabic Language Skills of Madura IAIN Students. This research is a type of associative quantitative research. The object of this research is the students of the IAIN Madura Arabic Education Study Program semester 1, semester 3, semester 5, and semester 7. The sampling technique used is the simple random sampling technique, and the sample used is 200 students of the IAIN Arabic Language Education Study Program. Madura. The type of data used in this research is quantitative data. Sources of data in this study are primary data sources and secondary data sources. The method used in this study is the Classical Assumption Test and Hypothesis Test. Data collection techniques through questionnaires in the google form. The results of this study explain that Daurah Arabiyah has no effect the Arabic Language Skills of Madura IAIN Students with a significance value of 0.955. Yaumul Arabi has a positive and significant effect on the Arabic Language Skills of IAIN Madura Students with a significance value of 0.001. As well as Daurah Arabiyah and Yaum Arabi have a significant effect simultaneously on the Arabic Language Skills of Madura IAIN Students with a significance value of 0.002.

Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu aspek pembeda manusia dengan makhluk ciptaan Allah lainnya. *Hayawatur natiq* (hewan yang dapat berbicara) seringkali dikaitkan dengan manusia dikarenakan terdapat kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh manusia. Terdapat jutaan bahkan miliaran bahasa yang digunakan sebagai sarana berkomunikasi di berbagai belahan dunia, salah satunya yaitu Bahasa Arab. Terdapat sejarah panjang dalam kehidupan manusia mengenai bahasa Arab. Usia bahasa Arab seusia manusia pertama yang diciptakan Allah swt., yaitu Nabi Adam as. Hal tersebut ditegaskan oleh Muhsin Muis dalam tulisannya, dikatakan bahwa para sejarawan berpendapat, orang pertama yang berkomunikasi dengan bahasa Arab yaitu Nabi Adam as.¹

Adanya bahasa menjadikan manusia dapat berpikir, menganalisa suatu problematika dan juga mampu berkomunikasi dengan sesamanya. Berkomunikasi merupakan cara memahami serta mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, juga budaya. Secara umum, Kemampuan berkomunikasi dapat dikatakan sebagai kemampuan berwacana, yaitu kemampuan memahami dan menghasilkan teks lisan maupun tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*). Keempat keterampilan inilah yang harus dikembangkan oleh para pemuda mencakup mahasiswa dalam berperan sebagai pendorong perkembangan bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional dimana berperan penting dalam perkembangan IPTEK, selain dijadikan sebagai bahasa internasional, bahasa Arab juga dijadikan sebagai salah satu bahasa diplomasi resmi di forum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Perkembangan bahasa Arab semakin terlihat ketika bahasa Arab ditetapkan sebagai salah satu bahasa mayor di dunia yang telah digunakan lebih dari 200,000,000 manusia dan lebih dari 20 negara di dunia seperti halnya di Afrika, Bahasa Arab merupakan bahasa pertama di negara-negara yaitu Mauritania, Maroko, Aljazair, Libya, Mesir, dan Sudan. Di semenanjung Arabia, bahasa Arab merupakan bahasa resmi

¹ Muhsin Muis, "Bahasa Arab Di Era Digital: Eksistensi Dan Implikasi Terhadap Penguatan Ekonomi Keumatan," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 01 (9 Agustus 2020): hlm. 60, <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v3i01.2319>.

di Oman, Yaman, Bahrain, Kuwait, Saudi Arabia, Qatar, Emirat Arab, Jordan, Irak, Syria, Libanon, dan juga Palestina. Meluasnya pengguna bahasa Arab di dunia menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang dapat digunakan sebagai mata pelajaran atau mata kuliah bagi para pelajar maupun mahasiswa, terlebih khusus di Indonesia.

Untuk memaksimalkan perkembangan pembelajaran bahasa Arab, seluruh kalangan memiliki peran untuk membantu mengembangkan bahasa Arab dalam segala aspek, tidak hanya dosen atau tenaga pengajar namun mahasiswa juga harus melakukan tindakan positif dalam perkembangan bahasa Arab seperti halnya mempelajari bahasa Arab secara khusus di perguruan tinggi atau menempuh pendidikan di tempat yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa utama seperti halnya di Negara Timur Tengah. Selain itu, mahasiswa juga harus memiliki keterampilan berbahasa Arab yang baik sehingga hal tersebut merupakan bukti peran pemuda dalam perkembangan bahasa Arab. Mahasiswa merupakan individu yang secara resmi terdaftar mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18- 25 tahun, mahasiswa merupakan salah satu pendorong utama dalam perkembangan bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang mayoritas pemuda masih memiliki kesempatan besar untuk menguasai dunia dengan perkembangan bahasa Arab.

Institut Agama Islam Negeri Madura yang dikenal dengan sebutan IAIN Madura merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menyediakan wadah untuk para pemuda yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dengan tujuan lebih memperdalam keterampilan berbahasa Arab yaitu dengan adanya Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Terdapat Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (HMPS PBA) dengan segala macam kegiatan positif untuk membantu perkembangan bahasa Arab di kalangan pemuda yaitu mahasiswa. Semua kegiatan yang dilaksanakan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura. Dua dari berbagai kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yaitu *Daurah Arabiyah* (Belajar Bersama atau Belajar Kelompok) dan *Yaum Arabi* (Peraturan Hari Berbahasa Arab).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aris Setiawan pada tahun 2015 mengungkapkan bahwa penerapan belajar kelompok membuktikan bahwa belajar

kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar secara kognitif dan juga mampu meningkatkan minat belajar pelajar. Hal tersebut juga berlaku pada pengaruhnya terhadap keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh pelajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuad mansur Syafi'i pada tahun 2019 mengungkapkan bahwa Penerapan peraturan berbahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta berjalan dengan baik. Dan dengan adanya peraturan tersebut memengaruhi peningkatan motivasi belajar pelajar, sehingga keterampilan berbahasa terus meningkat.

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan, terdapat fenomena yang ditemukan oleh peneliti yaitu setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura memiliki tingkat keterampilan berbahasa Arab yang berbeda namun apakah perbedaan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh kegiatan *Daurah Arabiyah* dan *Yaum Arabi* yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura. Hal ini perlu dianalisis lebih mendalam dikarenakan dua kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk implikasi pemuda yaitu mahasiswa dalam perkembangan bahasa Arab. Sehingga harus diukur seberapa besar pengaruh yang diakibatkan oleh dua kegiatan tersebut terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa sebagai bukti perkembangan bahasa Arab di kalangan pemuda terlebih khusus bagi mahasiswa. Perbedaan arah pengaruh terjadi pada *Daurah Arabiyah* (Belajar Bersama atau Belajar Kelompok) dan *Yaum Arabi* (Peraturan Hari Berbahasa Arab) terhadap keterampilan berbahasa Arab, hal tersebut menandakan terdapat kesenjangan antara data yang ditemukan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Dengan adanya kesenjangan tersebut, penelitian ini dilakukan sebagai penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya dengan perbedaan penggunaan variabel dan objek penelitian.

Berdasarkan permasalahan di atas, hal tersebut menarik minat peneliti untuk melakukan sebuah penelitian berjudul "Pengaruh *Daurah Arabiyah* dan *Yaum Arabi* Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura".

Untuk menghindari kesalahan terhadap pemahaman judul penelitian *Pengaruh Daurah Arabiyah dan Yaum Arabi terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa*, maka peneliti memberikan batasan-batasan definisi istilah yaitu sebagai berikut:

1. *Daurah Arabiyah* merupakan kegiatan rutin mingguan seperti halnya belajar bersama yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura.
2. *Yaum Arabi* merupakan kegiatan rutin dimana kegiatan ini berupa peraturan berbahasa Arab dalam satu hari atau sesuai waktu yang telah ditentukan.
3. Keterampilan Berbahasa Arab merupakan kemampuan penggunaan akal, pikiran, ide, dan kreatifitas dalam berbahasa Arab
4. Mahasiswa adalah seorang pembelajar dari komponen akademik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan, maka dari itu membaca semestinya harus menjadi agenda rutin mahasiswa.² Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.³

Isi

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme.⁴ Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁵ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksplanasi yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk menjawab hipotesis mengenai pengaruh *Daurah Arabiyah* dan *Yaum Arabi* terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini menggunakan pendekatan

² Tahan Widodo, "Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Negeri Semarang," *Economic Education Analysis Journal* 4 (2015): hlm., 694.

³ Alexander Oktario, "Hubungan Antara Intensitas Pengguna Smartphone dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa" (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2017), hlm. 25.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 7.

⁵ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian)* (Bandung: PT Panca Terra Firma, 2019), hlm. 7.

kuantitatif untuk mengukur pengaruh *Daurah Arabiyah* dan *Yaum Arabi* terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶ Populasi merupakan suatu hal yang esensial dan untuk mendapatkan informasi dan menyimpulkannya dengan tepat dan terpercaya di daerah atau objek penelitiannya maka perlu perhatian yang seksama.⁷ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Madura dimulai dari semester 1, semester 3, semester 5 hingga semester 7 sejumlah 500 mahasiswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁰ Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 200 responden dari empat semester yaitu semester 1, semester 3, semester 5 dan semester 7.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Alasan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dikarenakan teknik pengambilan sampel ini mudah dilakukan dan sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Madura yang dijadikan sebagai objek penelitian.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 145.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 80.

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 121.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 81.

Daurah Arabiyah

Daurah Arabiyah merupakan kegiatan kajian rutin atau dapat disamakan dengan kegiatan belajar bersama atau belajar kelompok. Kegiatan ini diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura Divisi Pengembangan Minat dan Bakat. Kegiatan *Daurah Arabiyah* merupakan kegiatan mingguan yang diadakan selama satu minggu satu kali dan lebih tepatnya diadakan pada hari kamis. Tujuan diadakannya *Daurah Arabiyah* ini untuk menunjang keterampilan berbahasa Arab bagi mahasiswa terlebih khusus diwajibkan bagi mahasiswa baru yaitu mahasiswa semester 1 dan semester 2, untuk semester 3 keatas berkesempatan menjadi tutor atau pengajar pada setiap kelompok yang dibentuk di kegiatan *Daurah Arabiyah* ini. Tidak hanya dimonitoring oleh mahasiswa semester 3 keatas, namun kegiatan penyampaian materi di *Daurah Arabiyah* juga diisi oleh para dosen setiap 1 bulan satu kali atau menyesuaikan jadwal dosen (opsional).

Kegiatan *Daurah Arabiyah* diadakan berdasarkan keputusan dari pihak instansi sehingga Kaprodi pendidikan bahasa Arab sebagai penanggung jawab dari adanya kegiatan *Daurah Arabiyah* ini. Sistem pembelajaran pada kegiatan *Daurah Arabiyah* ini berdasarkan pembagian kelompok sehingga mempermudah proses penyerapan materi. Terdapat tiga kelompok yang dibentuk pada kegiatan *Daurah Arabiyah* ini yaitu kelompok *Mubtadi'*, kelompok *Mutawasith*, dan kelompok *Mutaqaddim*.

Kelompok *Mubtadi'* merupakan salah satu kelompok yang beranggotakan mahasiswa yang masih belum memiliki dasar mengenai keterampilan berbahasa Arab sehingga kelompok ini dapat dikatakan sebagai kelompok tingkat awal. Kelompok *Mutawasith* merupakan kelompok mahasiswa yang memiliki dasar keterampilan berbahasa Arab, namun dasar tersebut tidak begitu mendalam, pada umumnya mahasiswa yang termasuk kelompok ini yaitu mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah. Kelompok ketiga yaitu kelompok *Mutaqaddim*, kelompok ini merupakan kelompok tingkat lanjutan dimana kelompok ini dikhususkan bagi mahasiswa yang sudah dikategorikan mahir dalam berbahasa Arab sehingga mahasiswa yang termasuk di kelompok ini tidak lagi untuk belajar namun lebih mendalami minat dan bakat untuk mengikuti ajang perlombaan seperti halnya kompetisi baca puisi, pidato, orasi dan ajang perlombaan lainnya.

Pada kegiatan *Daurah Arabiyah* ini menekankan empat keterampilan (*maharah*) yaitu *qira'ah* (membaca), *kitabah* (menulis), *istima'* (menyimak) dan *kalam* (berbicara). *Daurah Arabiyah* juga dapat didefinisikan sebagai aktivitas belajar bersama atau belajar kelompok, namun perbedaannya terletak pada penggunaan bahasa dimana di *Daurah Arabiyah* ini diwajibkan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa utama pada proses pembelajaran. Sehingga segala hal yang berkaitan dengan aktivitas belajar bersama dapat dihubungkan dengan *Daurah Arabiyah*.

Indikator pada kegiatan *Daurah Arabiyah* yaitu sebagai berikut :

- a. Mahasiswa membaca materi yang akan dipelajari.
- b. Mahasiswa berdiskusi dengan teman.
- c. Mahasiswa bertanya pada tutor atau teman.
- d. Mahasiswa menyimak penjelasan tutor dan dosen.
- e. Mahasiswa menyusun catatan pribadi mengenai materi yang telah dibahas.
- f. Mahasiswa menanggapi pendapat atau jawaban dari teman dan dosen.
- g. Mahasiswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran
- h. Mahasiswa berkenan menjelaskan kepada anggota kelompok yang masih belum memahami materi.

Yaum Arabi

Yaum Arabi merupakan salah satu aktivitmas yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura Divisi Pengembangan Minat dan Bakat. Kegiatan *Yaum Arabi* merupakan kegiatan mingguan yang diadakan selama satu minggu satu kali dan lebih tepatnya diadakan pada hari senin. Tujuan diadakannya *Yaum Arabi* ini untuk menunjang keterampilan berbahasa Arab bagi mahasiswa, terlebih khusus dalam kemampuan berbicara.

Yaum Arabi merupakan peraturan yang dibuat oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura Divisi Pengembangan Minat dan Bakat, peraturan tersebut disusun untuk membiasakan mahasiswa pendidikan bahasa Arab untuk berbicara bahasa Arab di kehidupan sehari-hari. Meskipun diwajibkan, peraturan ini dapat dikatakan kurang efektif untuk membiasakan mahasiswa untuk berbahasa Arab dikarenakan masih ditemukan mahasiswa yang melanggar peraturan tersebut. Hal tersebut dikarenakan peraturan ini tidak langsung diperintah oleh pihak instansi dan juga untk membiasakan berbahasa Arab dibutuhkan kesadaran yang cukup

bagi mahasiswa sehingga peraturan ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat dilakukan oleh seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura. Indikator pada peraturan di *Yaum Arabi* ini lebih memfokuskan pada intensitas penggunaan Bahasa Arab pada mahasiswa.

Intensitas penggunaan bahasa Arab pada mahasiswa memiliki tingkatan berbeda, hal tersebut berdasarkan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut meliputi kesadaran dalam diri sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan. Sehingga meskipun terdapat peraturan berbahasa Arab seperti kegiatan *Yaum Arabi* akan menghasilkan tingkat keterampilan berbahasa Arab mahasiswa yang berbeda.

Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa

Keterampilan merupakan ilmu secara murni yang terdapat pada diri manusia yang perlu untuk dipelajari secara mendalam guna mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Keterampilan juga dapat diartikan sebagai kemampuan penggunaan akal, pikiran, ide, dan kreatifitas untuk menghasilkan sebuah nilai dari hasil sebuah pekerjaan. Terdapat empat hal penting mencakup keterampilan berbahasa Arab, yaitu keterampilan mendengar (*Maharat al-Istima'*), keterampilan berbicara (*Maharat al-Kalam*), keterampilan membaca (*Maharat al-Qira'at*), dan keterampilan menulis (*Maharat al-Kitabah*). Aspek penting dalam mempelajari bahasa Arab yaitu tercantum pada keempat keterampilan tersebut, sehingga menjadi aspek yang tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut dikarenakan keempat hal tersebut menjadi penunjang utama dalam peningkatan keterampilan berbahasa.¹¹

a. Keterampilan Mendengar (*Maharat al-Istima'*)

Keterampilan mendengar (*Istima'*) merupakan suatu kumpulan fitur bunyi dalam setiap *mufrodad* atau kosa kata. Keterampilan menyimak mengarah pada keterampilan *istima'* namun tidak melepas konteks. Ketika seseorang belajar bahasa, keterampilan pertama yang dilakukan oleh seseorang yaitu keterampilan mendengar. Ketika seseorang sedang belajar bahasa, menyimak dapat dijadikan sebagai alat ukur tingkat kesulitan yang dialami, hal tersebut dikarenakan dengan

¹¹ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya: PMN, 2011), hlm. 43.

adanya keterampilan ini maka kita akan mengetahui mengenai pemahaman dialeknya, pola pengucapannya, struktur bahasa dan sebagainya.¹²

b. Keterampilan Berbicara (*Maharat al-Kalam*)

Keterampilan sangat urgen dalam pembelajaran bahasa yaitu keterampilan berbicara dikarenakan keterampilan ini merupakan keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa, terutama bahasa asing. Keterampilan berbicara ini dikategorikan sebagai bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif.¹³

c. Keterampilan Membaca (*Maharat al-Qira'at*)

Terdapat kelebihan keterampilan membaca dari keterampilan menyimak, hal tersebut dilihat dari segi hal pemberian butir linguist, keterampilan membaca memiliki tingkat keakuratan lebih tinggi daripada keterampilan menyimak. Majalah, buku, dan surat kabar yang berbahasa arab dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi seseorang yang sedang belajar keterampilan membaca. Dengan adanya media pembelajran tersebut, pembelajar akan lebih mudah mendapatkan tambahan kosa kata dan susunan bentuk bahasa lain dalam jumlah lebih banyak sehingga akan memperbesar angka probabilitas untuk berkomunikasi lebih komunikatif.¹⁴

d. Keterampilan Menulis (*Maharat al-Kitabah*).

Keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu keterampilan menulis. Seseorang dapat mengaktualisasikan kemampuan dan spesialisasi keilmuan yang mereka miliki kepada publik.¹⁵ Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dapat diasah salah satunya cara melalui intensitas pencatatan kosa kata baru.

Hasil Penelitian

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

¹² Taufik, hlm. 45.

¹³ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 88.

¹⁴ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, hlm. 53.

¹⁵ Taufik, hlm. 59.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut :

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{Valid}$

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{Tidak Valid}$

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

INDIKATOR VARIABEL	No. Item Pertanyaan	Validitas		
		r Hitung	r tabel	Arti
DAURAH ARABIYAH				
Mahasiswa membaca materi yang akan dipelajari.	1	0.721	0.138	VALID
Mahasiswa berdiskusi dengan teman.	2	0.794	0.138	VALID
Mahasiswa bertanya pada tutor atau teman.	3	0.757	0.138	VALID
Mahasiswa menyimak penjelasan tutor dan dosen.	4	0.578	0.138	VALID
Mahasiswa menyusun catatan pribadi mengenai materi yang telah dibahas.	5	0.737	0.138	VALID
Mahasiswa menanggapi pendapat atau jawaban dari teman dan dosen.	6	0.600	0.138	VALID
Mahasiswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran	7	0.609	0.138	VALID
Mahasiswa berkenan menjelaskan kepada anggota kelompok yang masih belum memahami materi	8	0.552	0.138	VALID
YAUMUL ARABI				
Intensitas : Faktor Internal	9	0.757	0.138	VALID
	10	0.771	0.138	VALID
Intensitas : Faktor Eksternal	11	0.725	0.138	VALID

	12	0.763	0.138	VALID
	13	0.590	0.138	VALID
TINGKAT KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB				
Keterampilan Mendengar	14	0.682	0.138	VALID
Keterampilan Berbicara	15	0.816	0.138	VALID
Keterampilan Membaca	16	0.679	0.138	VALID
Keterampilan Menulis	17	0.781	0.138	VALID
	18	0.745	0.138	VALID
	19	0.753	0.138	VALID
Keterampilan Berbahasa Arab secara umum	20	0.758	0.138	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa dari semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen pada penelitian ini.

a. Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut :

Alpha > r tabel = Konsisten

Alpha < r tabel = Tidak Konsisten

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diinterpretasikan bahwa dengan nilai r tabel 0.138 dan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.757, maka dapat dikatakan bahwa kuesioner ini dapat digunakan sebagai instrumen yang reliable atau konsisten pada penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

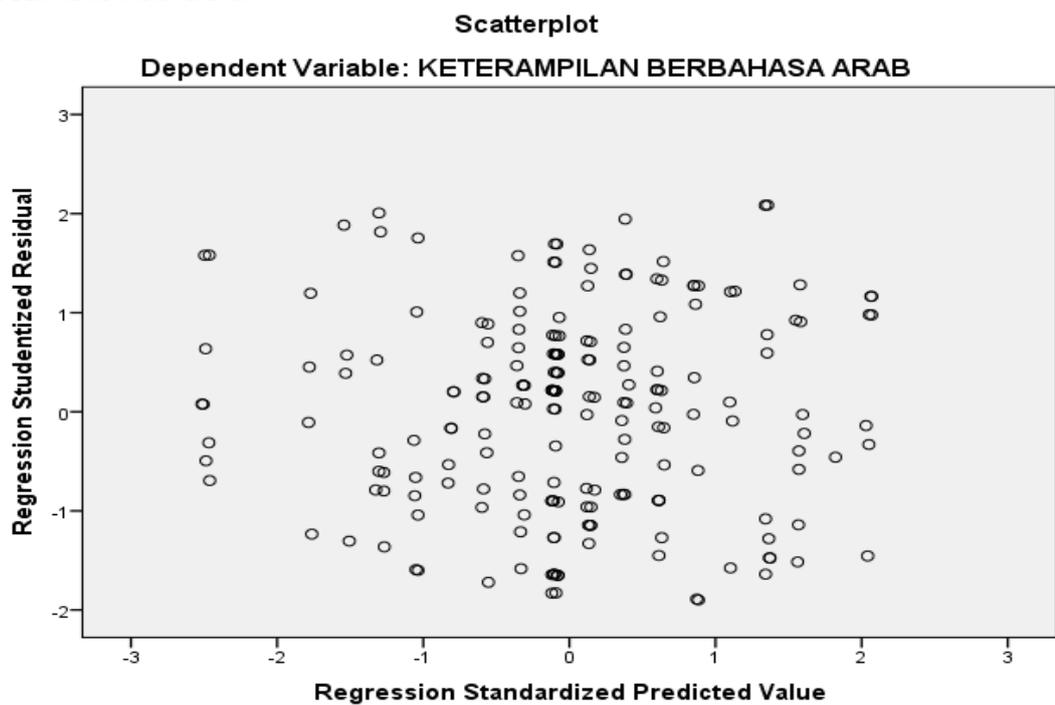


Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber :*Output SPSS version 24.0*

Berdasarkan gambar diatas dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini memenuhi uji normalitas dikarenakan data tersebut menyebar dan dekat di sekitar garis diagonal.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Sumber :Output SPSS version 24.0

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data tersebut tidak memiliki pola yang terlihat jelas dikarenakan penyebaran titik-titik meluas di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 3.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.005	.000		
	DAURAH ARABIYAH	-.057	.955	.998	1.003
	YAUMUL ARABI	3.525	.001	.998	1.003
a. Dependent Variable: KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB					

Berdasarkan pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0.100 dan nilai VIF kurang dari 10.00. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.244 ^a	.059	.050	5.411	2.128
a. Predictors: (Constant), YAUMUL ARABI, DAURAH ARABIYAH					
b. Dependent Variable: KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB					

Hasil pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson pada penelitian ini yaitu 2.128. Berdasarkan k (2) dan N (200) dengan signifikansi 5%, maka dapat dinyatakan bahwa nilai durbin watson berada di antara nilai du (1.788) dan 4-du (2.821). Oleh karena itu, maka data penelitian ini tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.005	.000		
	DAURAH ARABIYAH	-.057	.955	.998	1.003
	YAUMUL ARABI	3.525	.001	.998	1.003
a. Dependent Variable: KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB					

Dilihat dari tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Daurah Arabiyah* (0.955) lebih besar dari derajat kesalahan (0.05) dan t hitung (0.057) < t tabel (1.65259), maka dapat dinyatakan bahwa H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Daurah Arabiyah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keterampilan berbahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura. *Yaum Arabi* mempunyai nilai signifikansi (0.001) lebih kecil dari derajat kesalahan yaitu 0.005 dan t hitung (3.525) > t tabel (1.65259), hal ini berarti bahwa H_2 diterima. Maka, *Yaum Arabi* memiliki pengaruh signifikan tingkat keterampilan berbahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura.

b. Uji F

**Tabel 6.
Hasil Uji F**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regressio n	364.264	2	182.132	6.221	.002 ^b
	Residual	5767.716	197	29.278		
	Total	6131.980	199			
a. Dependent Variable: KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB						
b. Predictors: (Constant), YAUMUL ARABI, DAURAH ARABIYAH						

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung yaitu sebesar 6.221 dengan tingkat signifikansi dibawah 0.05, sedangkan F tabel sebesar 3.04 yang menandakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka, dapat dinyatakan bahwa bahwa H_4 diterima. Dari tabel hasil uji F diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *Daurah Arabiyah* dan *Yaum Arabi* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu tingkat keterampilan berbahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.244 ^a	.059	.050	5.411
a. Predictors: (Constant), YAUMUL ARABI, DAURAH ARABIYAH				
b. Dependent Variable: KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) yaitu sebesar 0.050, nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa 5% variabel tingkat keterampilan berbahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura dapat diuraikan oleh *Daurah Arabiyah* dan *Yaum Arabi*. Sedangkan sisa persentasenya yaitu 95% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dilakukan pengujian dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Mo del	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15.092	2.155		7.005	.000
	DAURAH ARABIYAH	-.004	.067	-.004	-.057	.955
	YAUMUL ARABI	.324	.092	.244	3.525	.001

Tabel 8 diatas menunjukkan suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 15.092 - 0.004X_1 + 0.324X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta pada tabel diatas sebesar 15.092, maknanya yaitu jika variabel bebas meliputi *Daurah Arabiyah* dan *Yaum Arabi* dianggap konstan atau tidak mengalami suatu perubahan maka dapat dinyatakan bahwa besarnya tingkat bagi hasil sebesar 15.092.
- Nilai koefisien variabel *Daurah Arabiyah* pada tabel diatas sebesar $- 0.004$, maknanya yaitu jika variabel *Daurah Arabiyah* memiliki koefisien regresi bertanda negatif terhadap tingkat keterampilan berbahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura. Artinya jika variabel independen lainnya (*Yaum Arabi*) tetap, maka akan terjadi penurunan tingkat keterampilan berbahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura sebesar 0.004 setiap kenaikan per satuan dari variabel *Daurah Arabiyah*, dan hal tersebut berlaku sebaliknya.
- Nilai koefisien *Yaum Arabi* pada tabel diatas sebesar 0.324, maknanya yaitu jika variabel *Yaum Arabi* memiliki koefisien regresi bertanda positif pada tingkat keterampilan berbahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura. Artinya jika variabel independen lainnya (*Daurah Arabiyah*) tetap, maka

akan terjadi kenaikan tingkat keterampilan berbahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura sebesar 0.446 setiap kenaikan per satuan dari variabel *Yaum Arabi*, dan hal tersebut berlaku sebaliknya.

Pembahasan

Implikasi pemuda dalam perkembangan bahasa Arab salah satu caranya yaitu dengan mempelajari bahasa Arab secara khusus seperti halnya menempuh pendidikan tinggi bagi mahasiswa di Program Studi Bahasa Arab. Dengan mempelajari bahasa Arab secara khusus, tingkat keterampilan berbahasa Arab juga akan meningkat. Adanya peningkatan keterampilan tersebut merupakan salah satu bentuk perkembangan adanya bahasa Arab tersendiri. Kegiatan *Daurah Arabiyah* dan *Yaum Arabi* merupakan salah satu kegiatan yang mampu meningkatkan keterampilan berbahasa Arab bagi mahasiswa IAIN Madura meskipun memiliki signifikansi berbeda dalam memengaruhi keterampilan berbahasa Arab mahasiswa IAIN Madura..

Pengaruh *Daurah Arabiyah* Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa *Daurah Arabiyah* tidak berpengaruh terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa dengan nilai signifikansi 0.955. Hal tersebut menandakan bahwa jika nilai *Daurah Arabiyah* meningkat maka tidak akan mengakibatkan kenaikan yang signifikan terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aris Setiawan pada tahun 2015. Oleh karena itu, variabel *Daurah Arabiyah* tidak dapat dijadikan sebagai indikator tunggal terhadap keterampilan berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura.

Pengaruh *Yaum Arabi* Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa *Yaum Arabi* berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa dengan nilai signifikansi 0.001. Hal tersebut menandakan bahwa jika nilai *Yaum Arabi* meningkat maka akan mengakibatkan kenaikan yang signifikan terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fuad

mansur Syafi'i pada tahun 2019. Sehingga dapat dikatakan bahwa Yaumul Arabi dapat dijadikan sebagai salah satu indikator terhadap keterampilan berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura.

Pengaruh *Daurah Arabiyah* dan *Yaum Arabi* Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa *Daurah Arabiyah* dan *Yaum Arabi* berpengaruh secara simultan terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa dengan nilai signifikansi 0.002. Hal tersebut menandakan bahwa jika nilai *Daurah Arabiyah* dan *Yaum Arabi* meningkat maka akan mengakibatkan kenaikan yang signifikan terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa. Sehingga *Daurah Arabiyah* dan *Yaum Arabi* dapat dijadikan sebagai indikator tingkat keterampilan berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura, meskipun demikian akan lebih baik lagi jika menggunakan variabel tambahan untuk dijadikan sebagai indikator pendukung.

Penutup

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel *Daurah Arabiyah* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat keterampilan berbahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura.
2. Variabel *Yaum Arabi* berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat stress mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura dengan nilai signifikansi sebesar 0.001.
3. Variabel *Daurah Arabiyah* dan *Yaum Arabi* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel tingkat keterampilan berbahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura dengan nilai signifikansi sebesar 0.002.
4. *Daurah Arabiyah* dan *Yaum Arabi* merupakan salah satu bentuk implikasi pemuda (mahasiswa) dalam perkembangan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- K, Andriyani Isna. "Analisis Pengaruh Return On Asset, Bopo, Dan Suku Bungaterhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol 11 No 1 (September 2012).
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Muis, Muhsin. "Bahasa Arab Di Era Digital: Eksistensi Dan Implikasi Terhadap Penguatan Ekonomi Keumatan." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 01 (9 Agustus 2020): 60. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v3i01.2319>.
- Nasrudin, Juhana. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian)*. Bandung: PT Panca Terra Firma, 2019.
- Oktario, Alexander. "Hubungan Antara Intensitas Pengguna Smartphone dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa." Universitas Sanata Dharma, 2017.
- Rosyidi, Abd Wahab, dan Mamlu'atul Ni'mah. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya: PMN, 2011.
- Watung, Rosdian Widiawati. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015." *Jurnal EMBA* Vol 4 No 2 (Juni 2016).
- Widodo, Tahan. "Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Negeri Semarang." *Economic Education Analysis Journal* 4 (2015).

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.